

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari laporan Praktik Kerja Lapangan di PT. Exel Mandiri Inovasi dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. PT. Exel Mandiri Inovasi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa untuk memproduksi perusahaan yang memproduksi berbagai peralatan yang diperlukan oleh manufaktur makanan dan minuman. Sistem produksi yang diterapkan pada PT. Exel Mandiri Inovasi adalah Job Order dan Make to Stock yang bergantung pada pemesanan dari pelanggan. Proses produksi pada PT. Exel Mandiri Inovasi menganut sistem pabrikasi dimana spesifikasi barang yang diproduksi bergantung kepada keinginan dari customer. Peralatan yang digunakan dalam proses produksi pada PT. Exel Mandiri Inovasi menggunakan alat semi otomatis yaitu mesin bubut, mesin frais, mesin press hidrolis, dan mesin JF dan manual yaitu las argon dan gerinda tangan. Produk yang dibuat secara make to stock pada PT. Exel Mandiri Inovasi adalah *Pipe Holder*.
2. Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Lingkungan Hidup pada PT. Exel Mandiri Inovasi khususnya pada implementasi penggunaan K3 sudah cukup baik dengan tingkat intensitas penggunaan hampir 100% dimana terdapat APD yang tidak digunakan sepenuhnya oleh para karyawan adalah earplug yang tidak sepenuhnya digunakan oleh bagian penggerindaan (3 dari 5 karyawan) dan bagian pengelasan (6 dari 8 karyawan) dimana hal ini perlu pengawasan lebih lanjut agar para pekerja tetap dapat bekerja dengan aman dan nyaman.

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan berdasarkan pengamatan secara langsung selama proses Praktik Kerja Lapangan (PKL) antara lain:

1. Perlunya alat penunjang kegiatan yang ergonomis, terutama pada bagian pekerjaan manual agar para pekerja tidak mudah mengalami kelelahan dan dapat meminimalisir kecelakaan kerja akibat kelelahan
2. Perlunya kondisi iklim yang baik terutama pada suhu ruangan produksi, bisa dilakukan dengan mengatur ulang atau menambahkan sistem pendinginan yang lebih baik seperti penambahan ventilasi dan alat pendingin lainnya
3. Perlunya perbaikan visual pada lokasi kerja yang dapat mempengaruhi sisi psikologis dari para pekerja, seperti menggunakan warna pada dinding dengan warna-warna yang nyaman
4. Perlunya tambahan motivasi pada area kerja, seperti menggunakan poster-poster yang berisikan kalimat motivasi yang dapat meningkatkan produktivitas dari para pekerja melalui sisi psikologi
5. Perlunya mengadakan toolbox meeting kedua yang dilaksanakan setelah selesai melakukan istirahat yang berguna sebagai penyegaran kembali dan pengingat terhadap karyawan akan pentingnya K3LH
6. Perlunya perbaikan layout area produksi yang teratur agar dapat mempermudah proses produksi dan meminimalisir kecelakaan kerja
7. Meningkatkan intensitas safety patrol yang dilakukan oleh bagian K3 agar dapat mengawasi penggunaan APD oleh karyawan dengan lebih seksama lagi.